

Luluk Nur Wakhidah NIM C2014044 Program Sarjana Keperawatan	Dosen Pembimbing Wahyuni, SKM., M.Kes., MM. Siti Fatmawati, M. Kep
HUBUNGAN STATUS IMUNISASI DAN RIWAYAT BERAT BADAN LAHIR RENDAH TERHADAP KEJADIAN <i>STUNTING</i> DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GILINGAN	
ABSTRAK	
<p>Latar belakang : Di tingkat Asia Indonesia menduduki peringkat ke empat prevalensi <i>stunting</i> tertinggi. <i>Stunting</i> merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Faktor yang sering dikaitkan dan mempengaruhi <i>stunting</i> antara lain, kemiskinan, status gizi, kesehatan, sanitasi dan lingkungan. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif untuk mengurangi penyakit dan kematian dalam masyarakat. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi lahir dari berat badannya saat lahir kurang dari 2.500 gram. Tujuan: Mengetahui apakah ada hubungan antara status imunisasi dan berat bayi lahir rendah terhadap kejadian <i>stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan. Metode : Penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>, teknik pengambilan data dengan <i>purposive sampling</i>, sampel 54 responden, instrument penelitian buku KIA. Hasil : Hasil analisis univariat diketahui status imunisasi lengkap balita <i>stunting</i> (64,8%), riwayat BBLR (66.7%) dan balita <i>stunting</i> dengan kategori pendek (72.8%). Kesimpulan : Balita <i>stunting</i> mayoritas memiliki status imunisasi lengkap dan riwayat berat badan lahir rendah. Terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dan riwayat berat badan lahir rendah terhadap kejadian <i>stunting</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan.</p>	
Kata Kunci : <i>Stunting</i> , status imunisasi, BBLR.	